

Pemulihan Ekonomi Triwulan I, Tren Kenaikan Positif



KR-Istimewa
Airlangga Hartarto

JAKARTA (KR) - Pemulihan ekonomi terus berlanjut di Triwulan I-2021 dan menunjukkan tren kenaikan yang positif. Jika dibandingkan dengan periode sama tahun lalu, ekonomi Indonesia di Triwulan I-2021 masih mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -0,74% (YoY). Kemudian, apabila dibandingkan dengan Triwulan IV-2020, kontraksi pertumbuhan yang terjadi sebesar -0,96% (QtQ).

Perbaikan kondisi ekonomi pada Triwulan I tentu tak lepas dari intervensi yang dilakukan oleh pemerintah. Konsumsi Pemerintah tumbuh tinggi pada triwulan ini atau mencapai 2,96% (YoY). Konsumsi rumah tangga (RT) masih berkontraksi

sebesar -2,23% (YoY), membaik dibandingkan triwulan sebelumnya yang berada di angka -3,61% (YoY).

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pada saat yang sama produsen merespons perbaikan permintaan domestik dengan meningkatkan produksi melalui investasi, sehingga Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) hanya berkontraksi sebesar -0,23% (YoY), lebih baik daripada triwulan sebelumnya yang berkontraksi sebesar -6,15% (YoY).

Berbagai sektor usaha juga terus menunjukkan perbaikan kinerja akibat membaiknya permintaan domestik. Di saat yang sama, pemulihan permintaan global juga mendorong peningkatan sektor usaha dalam negeri, seperti industri pengolahan yang hanya berkontraksi -1,38% (YoY) dan sektor pertanian yang mampu tumbuh 2,95% (YoY).

"Kontributor penggerak industri pengolahan adalah industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tumbuh 11,46%

(YoY) akibat peningkatan permintaan produk-produk kebersihan dan kesehatan, serta industri makanan dan minuman yang tumbuh 2,45% (YoY) didukung oleh peningkatan produksi padi dan peningkatan produksi CPO," jelas Menko Airlangga dalam Konferensi Pers Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2021: Perkembangan Ekonomi dan Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional, secara virtual, di Jakarta.

Secara spasial, dalam siaran pers yang diterima redaksi KR, Jumat (7/5), seluruh wilayah telah mengalami perbaikan sejalan dengan membaiknya perekonomian domestik dan tren penurunan kasus Covid-19, serta didukung oleh peningkatan ekspor yang terjadi beriringan dengan kenaikan harga komoditas global.

Momentum pemulihan ekonomi ini diperkirakan akan terus berlanjut pada Triwulan II-2021 pada khususnya dan keseluruhan tahun 2021 pada umumnya, bahkan akan mampu tumbuh lebih tinggi daripada perkiraan sebelumnya, terlihat dari

perbaikan pada berbagai indikator utama.

Contohnya hasil analisis Bloomberg Market Consensus yang merevisi ke atas angka proyeksi/pertumbuhan ekonomi Triwulan II-2021 Indonesia dari 6,7% menjadi 7,1%, mengingat kondisi perekonomian pada periode sama tahun lalu yang sangat rendah.

"Optimisme ini menguatkan ekspektasi terhadap perekonomian Indonesia untuk rebound di tahun 2021, dan angka pertumbuhan di kisaran 4,5% s.d. 5,3% masih sangat mungkin untuk dicapai. Hal ini salah satunya adalah dampak penuh dari kebijakan yang telah dilakukan, serta pola konsumsi yang meningkat pada saat bulan Ramadan dan Hari Raya Lebaran 2021," sebut Menko Airlangga.

Peningkatan konsumsi masyarakat tercermin dari Inflasi, Indeks Keyakinan Konsumen dan Indeks Penjualan Ritel yang meningkat. Pemulihan konsumsi ini mendorong industri untuk meningkatkan aktivitas produksinya,

*** Bersambung hal 7 kol 4**

Diduga Varian Baru India

13 ABK Kapal Asing Positif Covid-19

CILACAP (KR) - Varian baru Covid-19 dari India diduga sudah sampai di Cilacap, Jawa Tengah menyusul ditemukannya 13 orang dari 20 orang anak buah kapal (ABK) MV Hilma Bulker berbendera Panama dinyatakan positif. Kapal mengangkut gula rafinasi ke Cilacap, sebelumnya sempat singgah dan bersandar di Kandla, negara bagian Gujarat, yang merupakan pelabuhan tersibuk di India.

Ketiga belas ABK kapal asing itu kini dirawat RSUD Cilacap, meng huni ruang isolasi terpisah dengan pasien Covid-19 lainnya yang warga Cilacap. Bahkan salah satu ABK yang disolasi itu kini dalam keadaan kritis, atau kondisinya tidak stabil dan harus dipantau lebih intensif.

Sekretaris Daerah yang juga Ketua Satgas Perce-

patan Penanganan Covid-19 Cilacap, Farid Ma'ruf, didampingi Kepala Dinas Kesehatan Cilacap dr Pramesti Griana Dewi, Jumat (7/5), mengatakan, sesuai laporan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas IIA Cilacap dan RSUD Cilacap tentang penanganan kasus konfirmasi Covid-19 pada Anak Buah Kapal (ABK) sebuah kapal

asing, maka kronologisnya bisa dijelaskan.

Awalnya, pada 14 April 2021, kapal bermuatan gula rafinasi bertolak dari India, dan tiba di Cilacap, pada 25 April 2021 pukul 16.00 WIB. Kemudian dilakukan pemeriksaan kesehatan karantina kesehatan oleh petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Cilacap. Hasilnya, secara umum ABK tampak sehat. Namun dari hasil Rapid Antigen terhadap 20 orang ABK itu menunjukkan 3 orang positif. Sehingga seluruh ABK tersebut di tes PCR, dan diambil spesimennya untuk dilakukan pemeriksaan PCR di RS Pertamina Cilacap (RSPC).

"Pada 26 April 2021 pukul 17.14 WIB, diterima

hasil pemeriksaan PCRnya dan menunjukkan terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 13 orang dan 7 ABK lainnya dinyatakan negatif," lanjutnya. Kemudian, pada 28 April 2021, Boarding Officers KKP Kelas IIA Cilacap melakukan pengambilan sampel 'genome' terhadap 3 ABK terkonfirmasi positif pertama tersebut, dan selanjutnya dikirim ke Balitbangkes Kemenkes RI untuk diketahui varian Covid-19 impor tersebut.

"Tanggal 30 April - 4 Mei 2021 dilakukan evakuasi terhadap 13 ABK yang positif Covid-19 tersebut untuk dikirim ke RSUD Cilacap. Kemudian dilakukan isolasi serta perawatan di RSUD Cilacap," katanya.

*** Bersambung hal 7 kol 4**



KR-Istimewa

Tim Satgas Penanganan Covid Kabupaten Cilacap mengevakuasi 13 ABK kapal asing yang positif Covid-19.

SOAL LARANGAN MUDIK LOKAL

DIY Tunggu Kejelasan Pusat



Analisis KR Uang Kripto

Prof Dr Haryo Kuncoro

UANG kripto (*cryptocurrency*) belakangan naik daun. Setelah Bitcoin jadi *hits* hampir dua tahun terakhir, sekarang ada Doge, Polkadot, Ethereum dan sejenisnya yang

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Sabtu, 8 Mei 2021	11:39	14:59	17:32	18:44	04:13	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
911	Tri Widodo		10.000.00
	JUMLAH	Rp	10.000.00

s/d 06 Mei 2021 Rp 470,157,768.00
s/d 07 Mei 2021 Rp 470,167,768.00
(Empat ratus tujuh puluh juta seratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)

(Siapa menyusul?)

YOGYA (KR) - Adanya kebijakan baru dari Pemerintah melalui Satgas Penanganan Covid-19 terkait larangan mudik lokal termasuk di wilayah aglomerasi, menjadikan sejumlah daerah termasuk Pemda DIY harus segera menyesuaikan diri.

Sebelumnya, aktivitas mudik lokal di wilayah kawasan aglomerasi masih diizinkan. Misalnya kawasan aglomerasi Yogya Raya yang mencakup Kota Yogya, Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul.

Sejauh ini Pemda DIY juga belum mendapatkan arahan secara detail dari Pemerintah Pusat soal kebijakan baru tersebut. Sedangkan jika sudah ada



KR-Wahyu Priyanti

Petugas memeriksa kelengkapan dokumen perjalanan di Pos Penyekatan Prambanan, Sleman.

acuan atau panduan teknisnya, Pemda DIY segera menyesuaikan diri.

"Kalau soal itu detailnya saya belum tahu. Seandainya kebijakan itu benar-benar diterapkan, daerah

harus mengikuti. Karena tidak mungkin tidak mengikuti. Kalau memang sama pusat izin mudik dicabut untuk wilayah aglomerasi, ya nggak bisa mudik.

*** Bersambung hal 7 kol 4**

PASCALOLOSNYA PENUMPANG POSITIF COVID-19

Bandara A Yani Perketat Pemeriksaan

SEMARANG (KR) - Pascaperistiwa lolosnya calon penumpang yang teridentifikasi positif Covid-19 dari pemeriksaan sehingga dapat melakukan perjalanan udara dari Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang pada Rabu (5/5) lalu, Manajemen Bandara A Yani Semarang bersama stakeholders terkait langsung melakukan evaluasi dan penyempurnaan prosedur pemeriksaan calon penumpang sebelum keberangkatan.

"Setelah kami evaluasi, kami pastikan tidak terdapat unsur kesengajaan petugas bandara atau stakeholder lainnya dalam upaya pemberangkatan penumpang dengan dokumen penerbangan yang ti-

dak sesuai persyaratan penerbangan. Hal itu murni kelalaian akibat prosedur yang kurang ketat. Karena itu kami lakukan peningkatan prosedur pemeriksaan agar kejadian serupa tidak terulang lagi," ujar General Manager PT Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang Hardi Ariyanto, Jumat (7/5).

"Kami juga memohon maaf atas peristiwa yang menimbulkan keresahan bagi calon penumpang pesawat udara lainnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● RABU 5 Mei 2021, kami siswa SMK Bopkri 5 Yogyakarta datang di sekolah untuk mengambil kartu pelajar. Di bagian tengah kartu, tertulis Student Card. Saya berharap di bagian berikutnya juga ditulis dengan Bahasa Inggris, namun ternyata tidak. Yang mengejutkan, tempat tanggal lahir saya tertulis Palembang 7-19-2004. Apa ada bulan ke-19? (Imanuel Abednego Subroto, Gunungketur PA II/401 Yogyakarta)-f

RS HAPPY LAND MELAYANI SWAB ANTIGEN
Mudah, Cepat, dan Akurat
DAFTAR melalui WA 08112836571



ILUSTRASI JOS

Usia lanjut rawan terpapar Korona, wajib selalu patuhi prokes Covid-19
INGAT 5M

RS PKU Bantul
Layanan Skrining Covid-19
Tes GeNose
Jam 08.00 - 14.00
Pendaftaran 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19	Jumat, 7 Mei 2021
1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 1.703.632 (+6.327)	- Pasien positif : 40.785 (+164)
- Pasien sembuh : 1.558.423 (+5.891)	- Pasien sembuh : 36.481 (+271)
- Pasien meninggal : 46.663 (+167)	- Pasien meninggal : 1.003 (+11)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/tra)